

# ANALISIS WACANA KRITIS BERITA PILGUB 2018 DALAM KORAN PONTIANAK POST

**Bambang Eko Priyanto, Martono, A. Totok Priyadi**

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Untan Pontianak

Email: *bambangekopriyanto@untan.com*

## **Abstract**

*2018 is a political year for Kalimantan Barat (Kalbar) there are three pairs of Governor candidates. The focus of this research is that the researcher will analyze the 2018 governor's election news in the Pontianak Post Newspaper. The method used in the research is descriptive method and form qualitative research on the 2018 governor's headline text. Approach used AWK according to Teun A. Van Dijk which focused on three elements, namely aspects text, social cognition and context. The data source in this study is news 2018 Governor Election, while the data used is in the form of words, phrases and sentences relating to AWK on 2018 Governor Election news. Based on the results of the problem formulation in critical discourse analysis shows that in terms of news text there are some disadvantages such as incomplete 5w1h element in making news on 2019 Pilgub. Still available one news that only has two paragraphs. Researchers also found in terms of social cognition, news is not written directly by journalists Pontianak Post. Seeing in terms of social contests, the media that has made an appointment with the candidate pair will eliminate the side sensitivity in terms of criticizing.*

**Keywords:** *Analysis of Critical Discourse, Text, Social Cognition, Social Context, Implementation of Learning Design.*

## **PENDAHULUAN**

Media massa memiliki peranan yang besar dalam menyampaikan berita kepada masyarakat. Menurut Ade Husnul dan M. Ihsan Nugraha (2011:36) media massa adalah sarana komunikasi massa artinya proses penyampaian pesan, gagasan, atau informasi kepada orang banyak secara serentak. Salah satunya media cetak berupa koran, kelebihan dari koran adalah beritanya bisa dibaca berulang-ulang dengan cara menyimpannya. Jenis berita di koran beragam sekali salah satunya berkaitan dengan Politik.

Tahun 2018 merupakan tahun politik, mulai dari Pemilihan Gubernur (Pilgub), Pemilihan Walikota, dan Pemilihan Kepala Daerah lainnya. Khusus untuk Kalimantan Barat terdapat tiga pasang calon Gubernur. Nomor urut 1 Milton Crosby dan Boyman Harun, nomor urut 2 Karolin Margret Natasa dan Suryadman Gidot, dan nomor urut 3 Sutarmidji dan Ria Norsan. Ketiga calon gubernur ini telah ditetapkan oleh KPU.

Menurut websiate resmi KPU masa kampanye untuk calon Gubernur di mulai pada tanggal 15 Februari 2018 sampai dengan 23 Juli 2018. Bentuk kampanye beragam sekali, salah satunya melalui media massa berupa koran. Peneliti menemukan dari empat Koran di Kalimantan Barat (Tribun Pontianak, *Pontianak Post*, Rakyat Kalbar dan Suara Pimred) hanya Koran *Pontianak Post* yang memberitakan Pilgub 2018 dengan rutin dan memberitakan ketiga pasangan calon Gubernur dengan tampilan yang menarik. Koran *Pontianak Post* juga menyediakan kolom khusus di halaman 2 atau 6 dengan nama kolom *Pilgub 2018*.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penelitian berusaha menganalisis berita Pilgub 2018 dalam koran *Pontianak Post*, menggunakan analisis wacana kritis. Menurut Haryatmoko (2017:113) objek Analisis Wacana Kritis (AWK) adalah semua sumber data yang meliputi dokumen, kertas diskusi, perdebatan parlemen, pidato, kartun, film, foto, koran, atau sumber media

lainnya, termasuk risalah politik dan pamflet.

AWK yang peneliti gunakan adalah AWK model Teun A. Van Dijk. Menurut Van Dijk dalam Eriyanto (2011:221) penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktik produksi. Peneliti harus melihat bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga akan memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan di perpustakaan UNTAN, ada satu penelitian yang ditulis oleh Kurniawati pada tahun 2013 tentang AWK. Namun objek kajiannya berbeda. Pada penelitian terdahulu tentang *analisis wacana kritis pada kumpulan surat R.A. Kartini "Habis Gelap Terbitlah Terang"* terjemahan Armijin Pane. Fokus penelitiannya juga berbeda Kurniawati hanya mengambil satu bagian dari AWK model Teun A. Van Dijk yaitu analisis teks. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengambil teori model Teun A. Van Dijk secara keseluruhan.

Peneliti juga menemukan satu jurnal dari *Journal of Education Teaching and Learning* yang ditulis oleh Martono dan Sri Mulyani yang berjudul *Critical Discourse Analysis Towards Authority Ideologi Case of Mega Corruption E-KTP(Electronic ID Card) in Tempo Magazine*. Jurnal tersebut menggunakan AWK model Teun A. Van Dijk, objek penelitiannya adalah majalah Tempo dengan kasus korupsi E-KTP. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti meneliti koran di *Pontianak Post* dengan kasus Pilgub 2018.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang akan digunakan untuk menganalisis wacana kritis pada berita adalah metode deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek masalah dalam penelitian ini sesuai dengan fakta yang terjadi apa adanya. Penelitian yang bersifat deskriptif merupakan data terurai dalam bentuk kata-kata atau gambar -

gambar, bukan dalam bentuk angka-angka. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan aspek-aspek wacana kritis yang terjadi atau sesuai dengan data yang peneliti dapatkan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan diuraikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat-kalimat bukan dalam angka-angka.

Penelitian terhadap berita ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan data yang berupa angka-angka. Menurut Sugiyono (2014:15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Latar ilmiah dalam penelitian ini adalah peneliti langsung berhubungan objek, peneliti akan melakukan pencatatan sekaligus penafsiran. Dalam penelitian ini peneliti langsung sebagai instrumen kunci baik dalam pengumpulan data maupun dalam menganalisis data. Metode kualitatif dalam penelitian ini dipergunakan karena metode kualitatif lebih mudah diterapkan untuk penelitian yang menggunakan manusia sebagai alat pengumpulan data, karena manusia cenderung untuk melihat, membaca, dan sebagainya. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan AWK menurut Teun A. Van Dijk yang difokuskan pada tiga elemen yaitu aspek teks, kognisi sosial dan konteks.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Berita Pilgub 2018 dalam Koran *Pontianak Post* pada Hari Sabtu, Bulan Februari sampai dengan Bulan Juni 2018. Berita pada hari sabtu memiliki kelebihan dibandingkan hari yang lain, karena selain beritanya terdapat di koran *Pontianak Post* juga terdapat di website resmi koran *Pontianak Post*. Websiatenya yaitu [www.pontianakpost.co.id](http://www.pontianakpost.co.id) sehingga peneliti mudah mendapatkan datanya.

Data pada penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan

AWK pada Berita Pilgub 2018 dalam Koran *Pontianak Post*, pada Hari Sabtu, Bulan Februari sampai dengan Bulan Juni 2018.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi dokumenter. Serta teknik simak, Mahsun (2012:92) cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. istilah menyimak disini tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan sebagai berikut.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrument kunci, selain itu peneliti juga akan menggunakan instrument pembantu, yaitu kartu pencacah data yang berfungsi untuk mencatat hasil temuan data yang sudah didapat. Kedudukan peneliti sebagai instrument utama yang bertugas sebagai: perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian.

Guna mencapai penelitian yang kredibilitas ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat teknik.

(1) Kekuatan Pengamatan, ketekunan pengamatan terhadap berita Pilgub 2018 dalam koran *Pontianak Post*, yang menuntut peneliti mampu menguraikan secara rinci persoalan yang dicari dengan menyimak secara kritis, karena itu menyimak berulang-ulangan membantu peneliti dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti akan menampilkan data dalam bentuk kata-kata dan kalimat sesuai dengan peristiwa yang terdapat dalam berita layanan masyarakat.

(2) Kecukupan Referensi, kecukupan referensi yang akan digunakan membantu peneliti untuk menyelesaikan dan menguji dalam menafsirkan data yang diteliti peneliti untuk menguraikan teks (aspek makro, superstruktur dan mikro), kognisi sosial dan konteks.

(3) Triangulasi, tianggulasi akan digunakan untuk pemeriksaan data dengan perbandingan unsur di luar data. Pada

penelitian ini digunakan triangulasi melalui dosen pembimbing yaitu Dr. A. Totok Priyadi, M.Pd dan Dr. H. Martono, M.Pd.

(4) Pengecekan Sejawat, ialah diskusi yang dilakukan antara peneliti dan teman-teman sejawat. Teman-teman sejawat dimaksudkan sesama mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang diyakini memiliki pengetahuan mengenai AWK. Mahasiswa yang dilibatkan Adalah Haries Pribadi, M. Pd., Effiyadi, M. Pd., dan Zaenuddin. hasil diskusi yang didapat melalui beberapa tahapan. Tahapan dalam diskusi yaitu teman-teman sejawat terlebih dahulu membaca berita Pilgub 2018 dalam koran *Pontianak Post* yang merupakan sumber data, membaca daftar catatan yang dimiliki peneliti berupa catatan klasifikasi data dan mendiskusikan keabsahan data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut. Data-data yang dianalisis sesuai dengan: (a) Aspek makro meliputi tema atau topik. (b) Aspek superstruktur meliputi alur dan latar. (c) Aspek mikro meliputi semantik, sintaksis, stilistik dan retorik. Menginterpretasikan dan melakukan pembetulan terhadap hasil analisis data yang berkaitan dengan: (a) Aspek makro meliputi tema atau topik. (b) Aspek superstruktur meliputi alur dan latar. (c) Aspek mikro meliputi semantik, sintaksis, stilistik dan retorik. Menarik simpulan akhir dari hasil analisis data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Peneliti akan menguraikan temuan data dan hasil analisis berita Pilgub 2018 dalam Koran *Pontianak Post*. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif analisis wacana model Teun A Van Dijk. Model analisis wacana kritis van Dijk ini menganalisis tiga elemen yaitu analisis dari segi teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Peneliti meneliti kognisi sosial dan konteks sosial dari hasil wawancara kepada Pimpinan Redaksi Koran *Pontianak Post*, Hariyanto pada tanggal 4 Februari 2019.

Analisis teks meliputi analisis (1) tematik, (2) skematik, (3) semantik, (4) sintaksis, (5) stilistik, (6) retorik. Adapun tiga pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang akan peneliti analisis adalah nomor urut (1) Milton Crosby dan Boyman Harun (2) Karolin Margaret Natasa dan Suryadman Gidot (3) Sutarmidji dan Ria Norsan.

Setelah melakukan analisis, hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Teks, Peneliti menemukan ada dua tema atau topik yang dikedepankan dalam berita pilgub 2018 paslon 01. Petama paslon 01 menyampaikan visi misi calon gubernur nomor urut 1. Pada tanggal 23 Juni ada satu kalimat yang menegaskan bahwa Milton akan terus menyampaikan visi misi kepada masyarakat luas, mewujudkan Kalbar era baru.

Kedua berita tentang paslon 01 menyampaikan Program mewujudkan Kalbar era baru calon gubernur nomor urut 1. ada satu kalimat pada tanggal 12 Mei 2018 paragraf ke 3 yang menegaskan bahwa Milton saat menyambangi masyarakat, pendukung, simpatisan dan relawan, selalu menyampaikan program unggulannya. Struktur kalimat semuanya sama mulai dari Judul, pendahuluan, isi dan penutup. Peneliti menemukan tidak semua berita mencantumkan latar tempat dan waktu. Beberapa berita hanya mencantumkan tempat saja, sehingga peneliti juga menemukan tidak semua berita memenuhi unsur 5W1H. Khusus paslon 01 isi dari berita tidak banyak menggunakan kutipan langsung dari 17 berita yang peneliti analisis hanya ada dua berita yang menggunakan kutipan langsung. wartawan banyak menggunakan kutipan tidak langsung dengan menggunakan kata ganti -nya.

Latar belakang berita ini karena adanya kegiatan kampanye pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Provinsi Kalimantan barat pada tahun 2018. Peneliti menemukan terdapat tiga berita yang disampaikan dengan detail yang tujuannya untuk mengontrol informasi positif paslon nomor urut 01. Berita tersebut terdapat di data 1.2.24 (4), 1.3.03 (6), dan 1.4.21 (2). Peneliti juga menemukan ada 10 informasi yang

menguntungkan untuk paslon 01 jika dibandingkan dengan paslon nomor urut 02 dan 03 masih terhitung sedikit. Peneliti tidak menemukan praanggapan atau fakta yang belum terbukti kebenarannya di ketiga paslon pilgub 2018. Peneliti menemukan terdapat satu berita yang menunjukkan hubungan sebab akibat menggunakan kata mengakibatkan yaitu pada berita 1.6.09 (5) tentang Ketiadaan sinyal telepon genggam mengakibatkan masyarakat tidak bisa berkomunikasi menggunakan telepon seluler.

Setiap berita menggunakan koherensi kondisional dengan ditandai penggunaan kata yang kata yang bersifat kondisional bisa di pakai untuk penjelasan dan penekanan suatu kalimat. Selain kata yang kata dimana juga termasuk kedalam koherensi kondisional, peneliti menemukan hanya 1 berita yang menggunakan kata dimana yaitu pada berita 1.3.17 (2). Peneliti tidak menemukan koherensi pembeda yang ditunjukkan dengan kata dibandingkan di ketiga paslon pilgub 2018.

Setiap berita terdapat dua bentuk kalimat, kalimat aktif dan kalimat pasif. Paslon nomor urut 01 memiliki keunikan karena jarang menggunakan kata ganti dia, kami dan saya. Bahkan peneliti tidak menemukan kata ganti aku dan mereka. Namun banyak menggunakan kata ganti -nya. Peneliti menemukan disetiap berita terdapat pemilihan kata yang kurang tepat penggunaannya.

Peneliti menemukan ukuran huruf judul lebih besar dibandingkan dengan isi berita. Setiap berita memiliki 1 hingga 2 foto, tapi kebanyakan 1 foto. Foto kadang di letakkan di posisi bawah, kanan, tengah atas, kanan atas, kanan bawah, kiri atas, kiri bawah berita. Peneliti tidak menemukan metafora dalam berita pada kolom pilgub di Koran *Pontianak Post* dengan kategori (Kepercayaan Masyarakat, ungkapan sehari-hari, peribahasa, pepatah, pepatah leluhur, kata-kata kuno dan ayat-ayat suci. Peneliti menemukan ada tiga tema atau topik yang dikedepankan dalam berita pilgub 2018 paslon 02.

Petama paslon 02 memilih topik berita sesuai momen. seperti momen imlek, cap go

meh, hari kartini, bulan Ramadhan, dan hari lahir pancasila. Kedua berita yang disampaikan tentang Program Kerja calon gubernur nomor urut 02. Seperti infrastruktur, pertanian, pendidikan dan kesehatan. Ketiga topik atau tema berita yang dipilih paslon 02 tentang dukungan dari berbagai pihak seperti dari relawan paslon 02, Ketua DAD Kabupaten Mempawah, dan dari Gabungan Seluruh Organisasi Penyandang Disabilitas Kalbar (Gasopedik). Struktur kalimat semuanya sama mulai dari Judul, pendahuluan, isi dan penutup.

Peneliti menemukan tidak semua berita mencantumkan latar waktu tetapi latar tempat semua berita yang peneliti analisis ada. Semua berita memenuhi unsur 5W1H. Berbeda dengan paslon 01 yang isi beritanya tidak banyak menggunakan kutian langsung, paslon 02 seimbang dalam menggunakan kutipan langsung maupun tidak langsung. latar belakang berita ini karena adanya kegiatan kampanye pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Provinsi Kalimantan barat pada tahun 2018.

Peneliti juga menemukan ada 13 informasi yang menguntungkan untuk paslon 02 jika dibandingkan dengan paslon nomor urut 01 lebih banyak. Peneliti tidak menemukan kalimat hubungan sebab akibat atau koherensi dalam berita paslon 02 yang ditandai dengan kata *mengakibatkan*. Setiap berita menggunakan koherensi kondisional dengan ditandai menggunakan kata yang kata yang bersifat kondisional bisa di pakai untuk penjelasan dan penekanan suatu kalimat.

Selain kata yang kata dimana juga termasuk kedalam koherensi kondisional, peneliti menemukan ada 12 berita yang menggunakan kata dimana, jika dibandingkan dengan paslon 01 dan 03 berita paslon 02 lebih banyak menggunakan kata dimana untuk menekankan suatu kalimat. Peneliti tidak menemukan koherensi pembeda yang ditunjukkan dengan kata dibandingkan di ketiga paslon pilgub 2018. Setiap berita terdapat dua bentuk kalimat, kalimat aktif dan kalimat pasif. Paslon nomor urut 02 memiliki keunikan karena paling banyak menggunakan kata ganti dia, mereka,

kami dan saya. Peneliti tidak menemukan kata ganti aku, namun banyak menggunakan kata ganti *-nya*. Peneliti menemukan disetiap berita terdapat pemilihan kata yang kurang tepat penggunaannya. Peneliti menemukan ukuran huruf judul lebih besar dibandingkan dengan isi berita. Setiap berita memiliki 1 foto.

Foto kadang di letakkan di posisi kiri atas, tengah atas, tengah kanan, kanan dan bawah kanan berita. Peneliti tidak menemukan metafora dalam berita pada kolom pilgub di Koran *Pontianak Post* dengan kategori (kepercayaan masyarakat, ungkapan sehari-hari, peribahasa, pepatah, pepatah leluhur, kata-kata kuno dan ayat-ayat suci. Peneliti menemukan ada empat tema atau topik yang dikedepankan dalam berita pilgub 2018 paslon 03. Pertama paslon 03 memilih topik atau tema berita tentang dukungan dari berbagai pihak seperti Masyarakat Kembayan, kader serta relawan, Ketua LSM K3, Dewan Penasehat, IKBM Kabupaten Ketapang, dan Lembaga Survey Indonesia.

Kedua berita yang disampaikan tentang Prestasi yang sudah dilakukan, seperti Membangun Rumah sakit tanpa kelas, Pelayanan kesehatan, pendidikan, pelayanan publik, perizinan, semuanya yang terbaik ada di Kota Pontianak, Suratmidji meraih penghargaan Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) Award 2017 dari Kementerian PPN/Bappenas. Ketiga topik atau tema berita yang dipilih paslon 03 tentang program Kerja seperti Pembangunan jalan bebas hambatan (Jalan Tol) Singkawang - Pontianak, membuat pabrik pengolahan hasil pertanian, bumdes yang lebih praktis. Keempat tema tentang Mengecam aksi intimidasi. Struktur kalimat semuanya sama mulai dari Judul, pendahuluan, isi dan penutup.

Peneliti menemukan tidak semua berita mencantumkan latar waktu dan tempat. Sehingga tidak semua berita memenuhi unsur 5W1H. Berbeda dengan paslon 01 yang isi beritanya tidak banyak menggunakan kutian langsung, paslon 03 seimbang dalam menggunakan kutipan langsung maupun tidak langsung seperti

paslon 02. latar belakang berita ini karena adanya kegiatan kampanye pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur di Provinsi Kalimantan barat pada tahun 2018. Peneliti juga menemukan ada 17 informasi yang menguntungkan untuk paslon 03 jika dibandingkan dengan paslon nomor urut 01 dan 02 lebih banyak. Peneliti tidak menemukan praanggapan atau fakta yang belum terbukti kebenarannya di ketiga paslon pilgub 2018.

Peneliti tidak menemukan kalimat hubungan sebab akibat atau koherensi dalam berita paslon 03 yang ditandai dengan kata mengakibatkan. Setiap berita menggunakan koherensi kondisional dengan ditandai menggunakan kata yang kata yang bersifat kondisional bisa di pakai untuk penjelasan dan penekanan suatu kalimat. Selain kata yang kata dimana juga termasuk kedalam koherensi kondisional, peneliti menemukan hanya 1 berita yang menggunakan kata dimana yaitu pada berita 3.6.09(4).

Peneliti tidak menemukan koherensi pembeda yang ditunjukkan dengan kata dibandingkan di ketiga paslon pilgub 2018. Setiap berita terdapat dua bentuk kalimat, kalimat aktif dan kalimat pasif. Paslon nomor urut 03 menggunakan kata ganti dia 1 kali, mereka 6 kali, kami 12 kali dan saya 32 kali. Peneliti tidak menemukan kata ganti aku, namun banyak menggunakan kata ganti -nya.

Peneliti menemukan disetiap berita terdapat pemilihan kata yang kurang tepat penggunaannya. Peneliti menemukan ukuran huruf judul lebih besar dibandingkan dengan isi berita. Setiap berita memiliki 1 foto, foto kadang di letakkan di posisi kiri bawah, kiri, kiri atas, tengah atas, kanan atas, dan kanan bawah. Peneliti tidak menemukan metafora dalam berita pada kolom pilgub di Koran *Pontianak Post* dengan kategori (Kepercayaan Masyarakat, ungkapan sehari-hari, peribahasa, pepatah, pepatah leluhur, kata-kata kuno dan ayat-ayat suci. (2) Kognisi sosial, Proses dalam pembuatan berita Pilgub 2018 dimulai dari tim media pasangan calon mengirimkan rilis berita ke Pontanak Post selanjutnya berita tersebut

diedit oleh editor dan langsung ketahap cetak.

Berita tidak ditulis oleh wartawan *Pontianak Post* tetapi berita didapat dari tim media masing-masing pasangan calon. Sehingga peneliti menemukan pada saat menganalisis teks berita tidak semua berita memenuhi 5w1h, bahkan ada yang membuat berita hanya dua paragraf. Pimpinan redaksi *Pontianak Post* menguatkan bahwa kolom pilgub 2018 tetap disebut dengan berita karena ada *news value* atau nilai berita. Tim media yang mengirim rilis berita ke *Pontianak Post* selanjutnya diedit oleh editor untuk mengecek apakah judul dan isi mengandung unsur sara atau tidak, sehingga jika tidak memungkinkan untuk tidak diterbitkan berita tidak akan diterbitkan.

Berita pasangan calon nomor urut dua dan tiga berita didapat dari tim media tetapi untuk nomor urut satu ada beberapa berita ditulis oleh wartawan *Pontianak Post* tapi wartawan mendapatkan tugas itu dari tim media pasangan calon. Kebetulan pasangan calon nomor urut satu berada di Sintang sehingga tim media mengirimkan berita ke wartawan dan wartawan mengirimkan ke *Pontianak Post*.

(3) Konteks social, Melalui halaman pilgub 2018 di koran *Pontianak Post*, pasangan calon mencoba untuk menarik kepercayaan dan sikap masyarakat Kalimantan barat untuk memilihnya. Sehingga isi berita atau janji yang sesuai dengan pemilih bisa merubah sikap untuk memilih pasangan calon tersebut.

Koran Pontianak Post memiliki akses untuk melakukan pertemuan dengan KPU. Sebelum koran *Pontianak Post* memuat halaman Pilgub 2018, pihak *Pontianak Post* melakukan konsultasi dengan pihak Komisi Pemilihan Umum (KPU) dalam pertemuan itu KPU mempersilahkan *Pontianak Post* untuk memberitakan dan memperkenalkan pasangan calon dengan syarat memenuhi prinsip adil dan berimbang, jangan sampai ada kecemburuan. Misalnya hanya menampilkan satu pasangan calon saja hal tersebut bisa menimbulkan keributan dengan pasangan lain.

Sehingga *Pontianak Post* memberi kesempatan pasangan calon gubernur agar mereka bisa menyampaikan informasi kemana saja dan apa yang sudah dilakukan serta apa yang akan mereka kerjakan. *Pontianak Post* melihat *news value* tinggi, Karena hampir semua pasangan calon punya masa dan *Pontianak Post* melihat pembacanya tinggi bahkan *Pontianak Post* sering mendapat masukan dari pembaca banyak sekali yang mengirim.

Ada juga beberapa pasangan calon yang membeli dengan jumlah yang lebih untuk mereka bagikan. Itu menjadi salah satu nilai plus dalam halaman Pilgub 2018. (4) Implementasi, Para pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan materi pelengkap dalam mengajarkan siswa materi tentang berita. Selain ini bagi siswa SMP kelas VIII Semester 1 Kurikulum 2013 revisi tahun 2017.

Penelitian ini berkaitan dengan materi pembelajaran di sekolah pada materi teks berita. Guru bisa membagi kelompok dan menugaskan siswa untuk menganalisis teks berita dilihat dari sisi tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan atau retorik.

Setelah itu siswa dapat mempresentasikannya di kelas secara bergantian. Sehingga siswa bisa lebih mendalami bagaimana berita tersebut memiliki makna yang sangat beragam. Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang dinamis dan lebih mengutamakan proses dan hasil siswa dalam mendalami semua isi berita. Analisis wacana kritis Van Dijk dapat dijadikan sebagai referensi untuk membedah sebuah berita secara keseluruhan dan mendalam.

### **Pembahasan**

Analisis ini meliputi beberapa aspek diantaranya: (a) Analisis teks (b) Analisis kognisi sosial, Analisis Wacana Kritis Tuan A Van Dijk tidak hanya meneliti tentang teks dari suatu berita tetapi juga meneliti tentang kognisi sosial atau bagaimana suatu teks diproduksi. Analisis kognisi sosial ini penting dan menjadi kerangka yang tidak terpisahkan untuk memahami teks media (c)

Analisis konteks sosial, dimensi ketiga dalam AWK Van Dijk adalah konteks sosial atau analisis sosial. Sesuai teori dari Van Dijk dalam analisis ini ada dua poin yang penting yakni kekuasaan dan akses. Kekuasaan yang merupakan tindakan seseorang/ kelompok untuk secara tidak langsung mengontrol dengan jalan mempengaruhi kondisi mental, seperti kepercayaan, sikap, dan pengetahuan (d) Implementasi Desain Pembelajaran, Penelitian ini juga bisa diaplikasikan dalam desain pembelajaran.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif analisis wacana model Teun A Van Dijk, untuk menganalisis berita pilgub 2018 di Koran *Pontianak Post*. Model analisis wacana kritis van Dijk ini menganalisis tiga elemen yaitu analisis dari segi teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Peneliti meneliti kognisi sosial dan konteks sosial dari hasil wawancara kepada Pimpinan Redaksi Koran *Pontianak Post*, Hariyanto pada tanggal 4 Februari 2019.

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah dalam analisis wacana kritis menunjukkan bahwa dari segi teks berita terdapat beberapa kekurangan seperti tidak lengkapnya unsur 5w1h dalam pembuatan berita Pilgub 2019. Masih ada satu berita yang hanya memiliki dua paragraf. Peneliti juga menemukan dari segi kognisi sosial, berita bukan ditulis langsung oleh wartawan *Pontianak Post*. Berita ditulis oleh tim media pasangan calon sehingga setiap berita sudah dipastikan akan mendukung paslon tersebut.

Hal ini mengakibatkan, hanya berita positif saja yang masyarakat ketahui dari pasangan calon. Melihat dari segi konteks sosial, media yang sudah mengikat janji dengan pasangan calon akan menghilangkan sisi sensitifitas dalam hal mengkritik. Sehingga paslon akan diuntungkan dengan promosi citra positif dari media tersebut. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan materi

pelengkap dalam mengajarkan siswa materi tentang berita. Selain ini bagi siswa SMP kelas VIII Semester 1 Kurikulum 2013 revisi tahun 2017. Penelitian ini berkaitan dengan materi pembelajaran di sekolah pada materi teks berita. Peneliti berharap peneliti lain dapat menggunakan Analisis Wacana Kritis (AWK) sebagai alat untuk mengkaji lebih dalam lagi berbagai macam berita yang ada disekitar kita.

### **Saran**

Seperti pepatah mengatakan tidak ada gading yang tidak retak. Begitu juga hasil dalam penelitian ini. Melihat dari segi teks berita terdapat bebrapa kekurangan seperti tidak lengkapnya unsur 5w1h dalam pembuatan berita Pilgub 2019. Masih ada berita yang hanya memiliki dua paragraf. Peneliti juga menemukan dari segi kognisi sosial, berita bukan ditulis langsung oleh wartawan *Pontianak Post*. Berita ditulis oleh tim media pasangan calon sehingga setiap berita sudah dipastikan akan mendukung paslon tersebut. Hal ini mengakibatkan hanya berita positif saja yang masyarakat ketahui dari pasangan calon. Dengan temuan ini peneliti berharap, pimpinan Pontianak Post dapat memberikan pelatihan kepada tim media paslon dalam penulisan berita yang baik dan benar.

Melihat dari segi kontes sosial, media yang sudah mengikat janji dengan pasangan calon akan menghilangkan sisi sensitifitas. Sehingga paslon akan diuntungkan dengan promosi citra positif dari media tersebut. Peneliti belum pernah mencoba untuk mengim- plementasikan desan pembelajaran dari hasil penelitian ini. Sehingga peneliti belum mengetahui hasil dari implementasi penelitian ini ke siswa.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Ade Husnul dan M. Ihsan Nugraha. (2011). *Seluk Beluk Berita*. Jakarta: CV. Ghina Walafafa.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Haryatmoko. (2017). *Critical Discourse Analysis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mahsun. (2012). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.